

**MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION*
(TAI) DALAM PEMBELAJARAN TARI *HALIBAMBANG* DI SMA**

(Jurnal Penelitian)

Oleh

**ANNISA CHAIRIYAH
1113043007**

Pembimbing:

- 1. Dr. Muhammad Fuad, M.Hum**
- 2. Susi Wendhaningsih, S.Pd., M.Pd**

Pembahas:

Dr. I Wayan Mustika, M.Hum



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2015**

ABSTRAK

MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) DALAM PEMBELAJARAN TARI *HALIBAMBANG* DI SMA

Oleh

ANNISA CHAIRIYAH

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran tari *halibambang* menggunakan model TAI. Teori belajar yang digunakan pada penelitian adalah teori kognitivistik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara, dokumentasi, tes praktik dan nontes sebagai instrumen panduan. Tahap analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil pembelajaran tari *halibambang* dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* terlihat pada penilaian tes praktik siswa. Siswa mampu memperagakan ragam gerak tari *halibambang* sesuai dengan urutan gerak, hitungan gerak dan ketepatan gerak dengan musik serta nilai rata-rata 80,3 kriteria *baik*.

Kata kunci: belajar, model pembelajaran *team assisted individualization* (tai), tari *halibambang*

ABSTRACT

LEARNING MODEL *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) IN HALIBAMBANG DANCE LEARNING AT SMA

By

ANNISA CHAIRIYAH

This study aimed to describe the process and learning outcomes by using TAI models on *halibambang* dance. Learning theory used in the research was the theory cognitivism. Data collection techniques used in this research were observation, interview, documentation, test practices and nontest as guide instrument. The stage of data analysis was done by data reduction, data presentation and verification or conclusion. *Halibambang* dance learning outcomes by using Team Assisted Individualization model could be seen in student assessment practice tests. Students were able to demonstrate the variety of *halibambang* dance according to the order of movement, a matter of motion and precision motion with the music as well as the average value of 80.3 criteria.

Keywords: learning, learning model team assisted individualization (tai), *halibambang* dance

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran tari *halibambang* menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI). Pentingnya penelitian ini dilakukan karena untuk menemukan fakta baru dan mengembangkan konsep pada penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 tahun 2003). Tujuan Pendidikan (Kemdiknas): “Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3”, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 tahun 2003).

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan rumusan Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tidak dapat dilakukan dengan waktu yang singkat, tetapi dibutuhkan berbagai macam usaha perubahan dan perbaikan. Berhasil atau tidak suatu pencapaian dari tujuan

pendidikan ini yang terpenting adalah dari setiap individu itu sendiri dan dari pendidikan sekolah, serta dari proses pembelajarannya.

Model Pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain (Joyce & Weil, 1980: 1 dalam rusman, 2013: 133). Pemilihan model pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan maka dipilih salah satu model pembelajaran yakni model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI). Pemilihan model ini karena model pembelajaran TAI termasuk dalam salah satu dari macam-macam model *cooperative learning*. Model *cooperative learning* merupakan model yang sering digunakan dan menjadi perhatian serta dianjurkan oleh para ahli pendidikan. Slavin dalam rusman, 2013: 205 menyatakan bahwa penggunaan model *cooperative learning* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan sekaligus dapat meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap toleransi, dan menghargai pendapat orang lain.

Model pembelajaran TAI ini menuntut kepada siswa agar lebih bertanggung jawab dengan setiap individu dan siswa juga harus mampu membangun pengetahuannya sendiri serta siswa tidak hanya menerima hasil akhir pembelajaran yang diberikan oleh guru. Penerapan model pembelajaran TAI dalam pembelajaran diharapkan bisa membuat siswa berpikir lebih kreatif

mengenai pengembangan cara atau usaha dalam pembelajaran di sekolah dan mengajarkan kepada siswa tentang bertanggung jawab, disiplin, dan percaya diri terhadap diri sendiri dan lingkungan.

Seni tari sebagai ekspresi manusia yang bersifat estetis merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia dalam masyarakat yang penuh makna. Keindahan tari tidak hanya keselarasan gerakan-gerakan badan dalam ruang dengan diiringi musik tertentu, tetapi seluruh ekspresi itu harus mengandung maksud-maksud tari yang dibawakan (Hadi 2007: 13). Pada dasarnya seni tari merupakan ungkapan dan ekspresi gerak serta dilakukan oleh tubuh yang menjadi kebiasaan dalam kegiatan bergerak dalam kehidupan sehari-hari dan dituangkan dalam bentuk estetika yang lebih diperbaiki secara simbolik, tempo, dan ritme serta diselaraskan dengan estetika iringan musik.

Tari *halibambang* memiliki dua pengertian, yaitu *hali* diartikan seperti dan bagaikan sedangkan *halibambang* adalah kupu-kupu. Tari *halibambang* dapat diartikan sebagai tarian yang menggambarkan kupu-kupu yang sedang beterbangan dengan mengibas-ngibaskan sayapnya di alam yang bebas dan berayun-ayun di bunga. Tarian ini terdapat di Kecamatan Batu Brak, Kabupaten Lampung Barat dan tumbuh berkembang di daerah tersebut. Makna yang terkandung dalam tari *halibambang* adalah sifat keagungan dan keindahan serta kesopanan gadis atau putri dalam menyapa para tamu.

Penelitian dilaksanakan di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung karena ingin mengetahui proses guru seni budaya mengajar di sekolah tersebut. Tari *halibambang* juga masih kurang dikenal terutama di dalam lingkungan SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung sehingga menjadi motivasi dalam penelitian agar dapat sekaligus memperkenalkan tari ini. SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung yang beralamat di Jln. M. Nur I Sepang Jaya Way Halim Bandar Lampung merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Lampung, Indonesia.

Dipilihnya SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung karena sekolah ini mempunyai visi dan misi yang menjadi panduan dalam melaksanakan pembelajaran. Visi SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, yakni mewujudkan sekolah islami yang berkualitas dan terpercaya. Salah satu misi untuk mewujudkan misi tersebut adalah menciptakan nuansa pembelajaran yang islami, efektif, kreatif dan menyenangkan. Usaha mewujudkan misi tersebut maka warga SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung menjaga dan menumbuhkan kembangkan nilai-nilai positif, seperti kerja sama, tanggung jawab, disiplin, peduli, aktif, kreatif dan inovatif.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut: mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam pembelajaran tari *halibambang* di kelas XI IPS 1 SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, mendeskripsikan hasil pembelajaran tari *halibambang* dengan

menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) di kelas XI IPS 1 SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan dengan judul model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam pembelajaran tari *halibambang* di kelas XI IPS 1 SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Kirk dan Miller dalam Moleong (1990: 3) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristiwanya (Margono 2010: 36).

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006:72).

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 yang berjumlah 30 orang yang semuanya perempuan dan guru mata pelajaran seni budaya SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung yang terlibat dalam penelitian mengenai model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam pembelajaran tari *halibambang* di

kelas XI IPS 1 SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung serta 13 ragam gerak tari *halibambang* yang akan dipraktikkan.

Pada penelitian ini ada lima teknik pengumpulan data, yakni observasi, wawancara, dokumentasi, tes praktik, dan nontes. Teknik observasi, yakni sebagai pengamat atau non-partisipan. Teknik wawancara merupakan wawancara secara langsung dari informan, yakni guru seni budaya dan siswi kelas XI IPS 1 di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Teknik dokumentasi, yakni berupa foto, video dan arsip-arsip. Instrumen penilaian menggunakan pengamatan tes praktik, penilaian aktivitas siswa dan penilaian aktivitas guru.

Langkah-langkah teknik analisis data yang dilakukan, yakni mengamati penerapan model, mengamati aktivitas guru dan siswa, menganalisis hasil tes tari *halibambang*, mengakumulasi semua nilai hasil tes, mereduksi data dan membuat kesimpulan. Implementasi model pembelajaran TAI ini menggunakan dua konsep yaitu teori dan praktik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan laporan pengamatan dari proses dan hasil penerapan model pembelajaran TA di kelas XI IPS 1 SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung berupa catatan, dokumentasi video dan foto, lembar pengamatan tes praktik dan lembar pengamatan nontes pada setiap pertemuan.

Pelaksanaan Pertemuan Pertama

12 Januari 2015 adalah pertemuan pertama yang dimulai dengan pengenalan dan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan. Pembelajaran tari *halibambang* ini akan dilakukan sebanyak 5 kali termasuk dengan pengambilan nilai setiap kelompok siswa. Pada pertemuan pertama ini tujuan yang dicapai siswa adalah mengetahui dan mampu memperagakan 4 ragam gerak tari halibambang, yakni *lapah tebeng*, *lapah injing*, *gubu gaghang* dan *giser*. Siswa diharapkan mampu mengetahui dan memperagakan ragam gerak tari *halibambang*. Penilaian dilakukan dengan cara pengamatan 4 ragam gerak tari *halibambang* yang akan dipraktikkan oleh siswa secara kelompok dengan menggunakan hitungan. Penilaian dilakukan menggunakan 4 ketentuan, yakni hitungan, bentuk badan, tangan dan kaki. Hasil analisis data dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran tari *halibambang* pada pertemuan pertama pada aspek *visual activities* mendapat kriteria *baik sekali* dengan nilai 100, aspek *oral activities* mendapat kriteria *baik sekali* dengan nilai 100, dan pada aspek *motor activities* mendapat kriteria *baik sekali* dengan nilai 100.

Pelaksanaan Pertemuan Kedua

19 Januari 2015 merupakan pertemuan kedua yang dimulai dengan pembukaan oleh guru kemudian dilanjutkan dengan praktik. Pada pertemuan kedua siswa menganalisis dan memperagakan 5 ragam gerak selanjutnya, yakni *sesayak*, *timbangan*, *jong sembah*, *jong simpuh* dan *ngelap*. Hasil

analisis data diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran tari *halibambang* pada pertemuan kedua pada aspek *visual activities* mendapat kriteria *baik sekali* dengan nilai 100, aspek *oral activities* mendapat kriteria *baik sekali* dengan nilai 100, dan pada aspek *motor activities* mendapat kriteria *baik sekali* dengan nilai 100.

Pelaksanaan Pertemuan Ketiga

26 Januari 2015 merupakan pertemuan ketiga yang dimulai dengan pembukaan oleh guru dan praktik yang merupakan tindak lanjut dari pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ketiga ini akan mempraktikkan 4 ragam gerak selanjutnya, yakni *tolak tebing*, *melayang*, *injak lado*, dan *salimpat*. Selain mempraktikkan 4 ragam gerak lanjutan, siswa juga mengamati melalui media audio visual tari *halibambang* sesuai dengan iringan musik. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran tari *halibambang* pada pertemuan ketiga pada aspek *visual activities* mendapat kriteria *baik sekali* dengan nilai 100, aspek *oral activities* mendapat kriteria *baik* dengan nilai 80, dan pada aspek *motor activities* mendapat kriteria *baik sekali* dengan nilai 100.

Pelaksanaan Pertemuan Keempat

2 Februari 2015 merupakan pertemuan keempat yang dimulai dengan pembukaan oleh guru kemudian dilanjutkan dengan pengamatan video tari *halibambang* dan praktik memperagakan gerak sesuai dengan iringan musik. Siswa berlatih dengan kelompok kemudian secara bersamaan menyatukan 13

ragam gerak yang telah dipelajari dengan iringan musik. Hasil analisis data diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran tari *halibambang* pada pertemuan keempat pada aspek *visual activities* mendapat kriteria *baik sekali* dengan nilai 100, aspek *oral activities* mendapat kriteria *baik sekali* dengan nilai 80, dan pada aspek *motor activities* mendapat kriteria *baik sekali* dengan nilai 100.

Pelaksanaan Pertemuan Kelima

16 februari 2015 merupakan pertemuan kelima dan dilakukan penilaian akhir pada setiap siswa. Siswa mempraktikkan gerak tari *halibambang* secara berurutan dan sesuai dengan ketepatan musik. Hasil analisis dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran tari *halibambang* pada pertemuan kelima pada aspek *visual activities* mendapat kriteria *baik sekali* dengan nilai 100, aspek *oral activities* mendapat kriteria *baik sekali* dengan nilai 100, dan pada aspek *motor activities* mendapat kriteria *baik sekali* dengan nilai 100.

KESIMPULAN

Penerapan dari kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran TAI (*Teams Assisted Individualization*) dalam pembelajaran tari *halibambang* di kelas XI IPS 1 SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung dilaksanakan dengan baik, termasuk dalam kriteria *baik sekali*. Pada kegiatan belajar mengajar temuan pertemuan pertama sampai temuan pertemuan kelima semua langkah-langkah pembelajaran terlaksana dengan baik, guru melaksanakan semua langkah-langkah pembelajaran, dan siswa mampu mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik.

Hasil dari capaian penerapan model pembelajaran TAI (*Teams Assisted Individualization*) dalam pembelajaran tari *halibambang* di kelas XI IPS 1 SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung dilaksanakan dengan baik, termasuk dalam kriteria *baik sekali*. Aspek penilaian aktivitas siswa ini mendapatkan rata-rata nilai 97 dengan kriteria *baik sekali* dan masing-masing aspek mendapatkan kriteria *baik sekali* dengan masing-masing nilai, yakni pertemuan pertama, kedua dan kelima mendapatkan nilai 100, dan pertemuan ketiga dan keempat mendapatkan nilai 93.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, Sumandiyo Y. 2007. *Kajian Tari Teks Dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publizer.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sukmadinata, NS. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

UUSPN. 2012. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Laksana.